

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memerhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Pembangunan merupakan kegiatan penting bagi seluruh Negara di dunia, selain demi meningkatkan kesejahteraan warganya pembangunan tersebut juga dapat menentukan apakah Negara tersebut telah mengalami perkembangan, khususnya pada Negara-negara yang sedang berkembang dan sedang giat melakukan pembangunan di segala bidang guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya Negara memerlukan dana atau penerimaan yang cukup besar bagi kas negara. (Waluyo dan Wirawan B.ilyas. 2005)

Penerimaan yang di dapat selain untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan juga untuk memantapkan kestabilan ekonomi, pemerataan pendapatan serta untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, sejalan dengan tujuan tersebut maka usaha yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan selain dari sektor migas dan non migas adalah melalui *Perpajakan*.

Sektor perpajakan merupakan sumber penerimaan Negara yang sangat potensial, dimana pajak merupakan wujud nyata partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan.

Menurut *Undang-undang KUP Pasal 1 ayat 1*, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jenis pajak yang diberlakukan di Indonesia diantaranya

adalah Pajak Penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Hadiah, dan lain-lain.

Salah satu pajak yang potensial untuk dijadikan pendapatan oleh pemerintah pusat adalah pajak penghasilan yang diatur dalam Undang-Undang No.28 tahun 2007 dimana objek pajak dari pajak penghasilan adalah setiap pertambahan kemampuan ekonomis yang dapat digunakan untuk konsumsi baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Adapun salah satu objek pajak dari pajak penghasilan adalah pajak penghasilan pasal 23. Objek pajak penghasilannya terdiri dari modal (Dividen, Bunga maupun Royalty) selain itu juga berasal dari sewa, dari jasa dan atas imbalan jasa lainnya.

Menurut Waluyo dan Wirawan B.Ilyas (2005) menjelaskan bahwa pengertian PPh pasal 23 adalah sebagai berikut:

“pajak penghasilan (PPh) pasal 23, merupakan pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri (orang pribadi maupun badan), dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh pasal 21, yang dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atau subjek pajak dalam negeri, penyelenggaraan kegiatan, Bentuk Usaha Tetap atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya”.

Salah satu undang-undang yang dipakai untuk mengatur besarnya tarif pajak, tata cara pembayaran dan pelaporan pajak adalah Undang-undang No. 36 tahun 2008 yang merupakan penyempurnaan bagi undang-undang terdahulunya yaitu Undang-undang No.17 tahun 2000. Undang-undang pajak penghasilan telah menetapkan sistem pemungutan pajak penghasilan secara *official assessment system*, *self assessment system*, dan *with holding system* untuk menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terutang melalui Bank Persepsi atau Kantor Pos dan Giro serta melaporkan ke KPP terdekat, dengan system ini pemerintah berharap agar pelaksanaan pemungutan Pajak Penghasilan dapat berjalan dengan lebih mudah dan lancar.

PT. Sayana Jejaring Bina Usaha adalah badan usaha yang dimiliki oleh swasta dan merupakan wajib pajak badan selain sebagai subjek pajak atas

penghasilan dari kegiatan usaha yang dijalankannya. PT. Sayana Jejaring Bina Usaha sebagai pemotong pajak penghasilan pasal 23 wajib melakukan perhitungan, pemotongan penysetoran dan pelaporan atas penerimaan sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, dan jasa sewa kendaraan.

Uraian di atas telah melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang selanjutnya disusun dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul:

**“TINJAUAN ATAS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PPh PASAL 23 ATAS SEWA KENDARAAN PADA PT. SAYANA JEJARING BINA USAHA”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang pemilihan judul diatas dan mengacu kepada topik pembahasan tentang PPh Pasal 23, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penulisan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan perhitungan dan pemotongan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan di PT. Sayana Jejaring Bina Usaha.
2. Bagaimana pelaksanaan penysetoran dan pelaporan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan di PT. Sayana Jejaring Bina Usaha.
3. Kendala-kendala apa saja yang timbul dalam hal pelaksanaan perhitungan, Pemotongan, Penysetoran dan Pelaporan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan pada PT. PT. Sayana Jejaring Bina Usaha.

## **1.3 Maksud dan tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Maksud dan tujuan dilaksanakannya penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pedoman perhitungan dan pemotongan PPh Pasal 23 atas sewa kendaraan di PT. Sayana Jejaring Bina Usaha.
2. Untuk mengetahui pedoman penysetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 atas sewa kendaraan di PT. Sayana Jejaring Bina Usaha.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang timbul dalam hal pelaksanaan perhitungan Pemotongan Penyetoran dan Pelaporan PPh pasal 23 atas sewa kendaraan pada PT. Sayana Jejaring Bina Usaha.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Tugas Akhir**

Dengan diadakannya kerja praktek ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan yang berharga sehingga penulis dapat lebih memahami dalam pelaksanaan perhitungan dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23.

2. Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan umumnya, pihak manajemen khususnya untuk menetapkan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penulis.

3. Peneliti selanjutnya

Yaitu pihak yang berkepentingan mengenai topik permasalahan yang penulis lingkup, diharapkan informasi yang diberikan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan bahan referensi untuk melakukan kerja praktek terhadap topik-topik yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini ataupun terhadap masalah yang lebih luas dari tugas akhir ini.

#### **1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir**

Metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu metode deskriptif yang menggambarkan mengenai masalah yang sedang berlangsung berdasarkan data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulannya serta saran-saran bila mana diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library research*). Untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan, yaitu dengan mempelajari literatur baik melalui buku, majalah, jurnal, maupun bahan-bahan yang penulis peroleh selama perkuliahan.

2. Studi lapangan (*Field research*). Untuk memperoleh data primer, yaitu peninjauan yang dilaksanakan dengan mengadakan peninjauan langsung ke tempat terdapatnya masalah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Studi lapangan terdiri dari.
  - a. Wawancara (Interview), yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan yang lainnya.
  - b. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan

#### **1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Sayana Jejaring Bina Usaha. yang berlokasi di jalan Pasir Impun No. 33 A Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada 23 Mei sampai dengan 5 September 2011.